

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN PENUGASAN *MIND MAP* TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK KELAS XI SMA PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**PUTRI AULIA  
NIM. 19031098/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Penugasan *Mind Map* terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI SMA pada Materi Sistem Reproduksi.

Nama : Putri Aulia

NIM/TM : 19031098/2019

Program Studi : Pendidikan Biologi

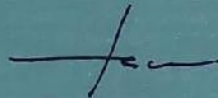
Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

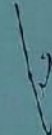
Padang, Agustus 2023

Mengetahui:  
Kepala Departemen

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M. Biomed  
NIP. 19750815 200604 2 001



Dr. Fitri Arsih, S.Si, M.Pd.  
NIP. 19791028 201012 2 001

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


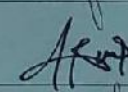
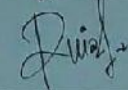
Nama : Putri Aulia  
NIM : 19031098  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN PENUGASAN *MIND MAP* TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK KELAS XI SMA PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.	
Anggota : Rahmawati D, S.Pd., M.Pd	
Anggota : Ria Anggriyani, S.Pd., M. Pd	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Aulia  
NIM : 19031098  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Penugasan *Mind Map* terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI SMA pada Materi Sistem Reproduksi”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 9 Agustus 2023

Diketahui oleh:

Kepala Departemen

Saya yang menyatakan



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M. Biomed  
NIP. 19750815 200604 2 001



Putri Aulia  
NIM. 19031098

## ABSTRAK

### **Putri Aulia : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Penugasan *Mind Map* terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI SMA pada Materi Sistem Reproduksi.**

Hasil analisis awal keterampilan pemecahan masalah peserta didik kelas XI SMAN 2 Pasaman menunjukkan penerapan model pembelajaran yang belum mampu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan kurangnya persiapan peserta didik dalam belajar. Penerapan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* dengan penugasan *mind map* merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan kesiapan peserta didik dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *PBL* dengan penugasan *mind map* terhadap keterampilan pemecahan masalah peserta didik kelas XI SMAN 2 Pasaman pada materi sistem reproduksi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMAN 2 Pasaman. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa lembar soal *pretest-posttest* dalam bentuk esai yang telah valid dan reliabel. Analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*.

Hasil penelitian diperoleh data nilai keterampilan pemecahan masalah peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Adapun rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (77,48) dan kelas kontrol (67,68), rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen (46,74) dan kelas kontrol (38,04). Uji *paired sample t-test* mendapatkan hasil nilai sig. <0,050 yaitu sebesar 0,000, sehingga disimpulkan bahwa model pembelajaran *PBL* dengan penugasan *mind map* berpengaruh terhadap keterampilan pemecahan masalah peserta didik kelas XI SMAN 2 Pasaman pada materi sistem reproduksi.

Kata kunci: *PBL* dengan penugasan *mind map*, *mind map*, keterampilan pemecahan masalah

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Penugasan *Mind map* terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI SMA pada Materi Sistem Reproduksi"

Dalam penyusunan skripsi penulis mendapatkan bantuan, nasihat, semangat, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd. sebagai dosen pembimbing dan validator yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Rahmawati D, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Ria Anggriyani, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Pimpinan beserta dosen, karyawan/ti, serta laboran Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, dan staf tata usaha SMAN 2 Pasaman.
5. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional.....	25
D. Populasi dan Sampel .....	26
E. Variabel dan Data.....	27
F. Prosedur Penelitian.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	35



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN.....	56

## DAFTAR TABEL

1. Indikator Keterampilan Pemecahan Masalah .....	18
2. <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i> .....	24
3. Distribusi Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 2 Pasaman .....	26
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	29
5. Rubrik Penilaian Keterampilan Pemecahan Masalah .....	31
6. Kategori Tingkat Keterampilan Pemecahan Masalah .....	33
7. Persentase Kategori Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik .....	37
8. Hasil Uji Normalitas Keterampilan Pemecahan Masalah Kelas Sampel .....	42
9. Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Pemecahan Masalah .....	43
10. Hasil Uji Hipotesis Keterampilan Pemecahan Masalah .....	43

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual .....22
2. Diagram Rata-rata Nilai Kemampuan Keterampilan Pemecahan Masalah  
Peserta Didik Pada Tiap Indikator Keterampilan Pemecahan Masalah.....40

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Angket Guru Biologi .....	56
2. Lembar Soal Observasi Keterampilan Pemecahan Masalah .....	59
3. Rekap Nilai Observasi Keterampilan Pemecahan Masalah .....	63
4. RPP Kelas Eksperimen .....	65
5. RPP Kelas Kontrol .....	76
6. Validasi RPP Kelas Eksperimen .....	87
7. Validasi RPP Kelas Kontrol .....	91
8. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	95
9. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik .....	111
10. Analisis Uji Coba Soal <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Pemecahan Masalah .....	115
11. Kisi-kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i> .....	118
12. Instrumen Soal <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Pemecahan Masalah .....	120
13. Rubrik Penilaian Instrumen Soal <i>Pretest-Posttest</i> Keterampilan Pemecahan Masalah .....	127
14. Validasi Soal Keterampilan Pemecahan Masalah .....	135
15. Rekap Validasi Soal Keterampilan Pemecahan Masalah .....	139
16. Contoh Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Keterampilan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen .....	141
17. Contoh Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Keterampilan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen .....	142

18. Contoh Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Keterampilan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol .....	144
19. Contoh Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Keterampilan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen .....	145
20. Rekapitulasi Penilaian Soal <i>Pretest</i> Keterampilan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen .....	146
21. Rekapitulasi Penilaian Soal <i>Posttest</i> Keterampilan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen .....	147
22. Rekapitulasi Penilaian Soal <i>Pretest</i> Keterampilan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol .....	148
23. Rekapitulasi Penilaian Soal <i>Posttest</i> Keterampilan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol .....	149
24. Uji SPSS Keterampilan Pemecahan Masalah .....	150
25. Contoh <i>Mind Map</i> Peserta didik .....	151
26. Surat Izin Penelitian FMIPA Universitas Negeri Padang .....	152
27. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat .....	153
28. Surat Selesai Penelitian di SMAN 2 Pasaman .....	154
29. Dokumentasi Penelitian .....	155

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan dan membentuk generasi muda. Peningkatan kualitas pendidikan diperlukan agar setiap individu dapat beradaptasi agar mampu bertahan pada abad ini, maka setiap individu harus mempunyai keterampilan abad ke-21 (Mutia & Alberida, 2022). Sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dituntut untuk memberikan pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan 4C. Keterampilan 4C meliputi keterampilan berpikir kreatif (*creative*), berpikir kritis (*critical*) dan pemecahan masalah (*problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) (Septikasari & Frasandy, 2018).

Mata pelajaran biologi pada abad ke-21 mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangannya saat ini berupaya membekali pemahaman dan keterampilan peserta didik yang tidak cukup dengan hanya sekedar menghafal konsep biologi namun perlu dikaitkan dengan manfaat materi biologi dalam kehidupan sehari-hari (Sahil, dkk., 2022). Mengaitkan manfaat materi biologi dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran biologi yang lebih menyenangkan, upaya ini juga dimaksudkan untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih bermakna. Pengkaitan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar menjadikan pembelajaran lebih bermakna (*meaning learning*)

karena peserta didik mengetahui pelajaran yang didapat di kelas bermanfaat dalam kehidupan nyata sehari-hari (Afcariono, 2008).

Biologi dalam aspek materi mempunyai karakteristik materi spesifik yang berbeda dibandingkan dengan bidang ilmu lain. Biologi membahas tentang makhluk hidup dan lingkungan, serta hubungan antara keduanya. Materi biologi tidak hanya berhubungan dengan fakta-fakta ilmiah tentang fenomena alam yang konkret, tetapi juga berkaitan dengan hal-hal atau obyek yang abstrak seperti: proses-proses metabolisme kimiawi dalam tubuh, sistem reproduksi, sistem hormonal, dan sistem koordinasi (Sudarisman, 2015).

Keterampilan pemecahan masalah merupakan salah satu fokus utama dalam pembelajaran biologi. Keterampilan pemecahan masalah adalah keterampilan yang menggunakan kemampuan logika kompleks untuk menyelesaikan masalah dengan cara mengumpulkan fakta, menganalisa informasi yang dikumpulkan, membangun berbagai cara mencari bagian yang hilang dan memilih cara yang paling efektif untuk mencapai suatu tujuan (Akuba, dkk., 2020). Keterampilan pemecahan masalah adalah keterampilan yang penting dikuasai oleh peserta didik karena pemecahan masalah mampu mendorong peserta didik untuk menyusun teori (*their own theories*), menguji teori tersebut, kemudian menguji teori lain, dan memilah teori yang ada sehingga ditemukan teori yang konsisten dan mencoba teori tersebut dengan permasalahan lain yang relevan (Hidayat, dkk., 2017). Keterampilan pemecahan masalah dapat disimpulkan sebagai suatu keterampilan menyelesaikan masalah atau proses memanfaatkan ilmu pengetahuan yang

dimiliki dalam menyelesaikan masalah dengan penemuan solusi melalui tahap-tahap pemecahan masalah.

Hasil wawancara bersama Ibu Desfitri, S.Pd. selaku guru mata pelajaran biologi kelas XI di SMAN 2 Pasaman pada tanggal 14 Februari 2023, diperoleh informasi pembelajaran pada kelas XI menggunakan kurikulum 2013 yang telah berpusat pada siswa (*student center*) melalui model pembelajaran *discovery learning*. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* masih belum berjalan dengan maksimal, dimana peserta didik cenderung tidak mengulangi pelajaran dan masih belum menguasai materi pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* juga telah pernah diterapkan namun pada penerapannya juga masih belum maksimal karena saat peserta didik diarahkan untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah hanya sebagian peserta didik yang aktif bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, sedangkan sebagian yang lain pasif dengan hanya mengandalkan teman yang lain untuk mengerjakan tugas.

Hasil analisis awal terkait keterampilan pemecahan masalah dengan menggunakan tiga soal esai yang diisi oleh 63 orang, didapatkan hasil keterampilan pemecahan masalah peserta didik masih dalam kategori kurang dengan rata-rata nilai hanya 49,2 (Lampiran 3). Nilai tertinggi yang didapatkan sebesar 77 dan nilai terendah didapatkan 6, hal ini menjadi dasar bahwa sebagian peserta didik belum mampu mengerjakan soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Masih kurangnya pengalaman peserta didik dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah diduga oleh penerapan model pembelajaran



*discovery learning* dan *PBL* selama ini belum mampu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, selain itu karena kurangnya persiapan peserta didik dalam belajar dan kemauan peserta didik mengulang materi di rumah.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik adalah dengan mengintegrasikan *mind map* dalam model pembelajaran yang telah diterapkan. Pada dasarnya model pembelajaran *PBL* adalah model pembelajaran yang menekankan pada masalah kehidupan yang dapat memotivasi peserta didik dalam menemukan dan mengamati konsep, serta prinsip yang digunakan dapat memberikan informasi dalam memecahkan masalah (Hasanah, dkk., 2018). Kelebihan penerapan *PBL* diantaranya adalah pembelajaran dalam kelas menjadi lebih aktif, dimana peserta didik berusaha untuk memusatkan perhatian dan pikiran terhadap masalah yang diberikan dan peserta didik mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok terhadap permasalahan yang diberikan sehingga melatih keterampilan pemecahan masalah, sedangkan kelemahannya adalah tidak semua kelompok dapat melakukan presentasi karena keterbatasan waktu dan ada beberapa peserta didik yang pasif mengikuti pembelajaran karena kurangnya persiapan (Lesi & Nuraeni, 2021).

*PBL* berfokus pada elaborasi pengetahuan awal peserta didik dan refleksi pada proses pemecahan masalah. Aktivasi pengetahuan awal peserta didik memungkinkan simulasi hubungan antara informasi baru dan lama. Penggunaan *mind map* dapat membantu peserta didik memvisualisasikan pengetahuan sebelumnya dalam bentuk konseptual yang lebih luas. *Mind map* dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, membantu siswa dalam meringkas

diskusi *PBL*, dan memungkinkan refleksi peserta didik terhadap proses pembelajaran. *Mind map* dapat berperan sebagai mediator dalam menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya (Hidayat, dkk., 2017).

*Mind map* (peta pikiran) adalah suatu teknik meringkas konsep yang dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau grafik sehingga lebih mudah memahaminya (Sugiato, 2004). Pemberian tugas berupa *mind map* dapat menjadi solusi untuk mendorong dan memotivasi peserta didik untuk mempersiapkan materi di rumah, selain itu *mind map* juga memudahkan peserta didik untuk mengulangi materi yang telah dipelajari karena *mind map* memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara terkonsep (Kustian, 2021). Pemberian tugas *mind map* pada masing-masing peserta didik diharapkan mampu meningkatkan keaktifan masing-masing peserta didik dalam pembelajaran karena pada saat proses pembelajaran peserta didik saling berdiskusi membandingkan *mind map* yang satu dengan *mind map* yang lain untuk memecahkan masalah dan menambahkan poin penting pada *mind map* yang telah dibuat.

Integrasi *mind map* ke dalam sintaks *PBL* pada mengorientasikan peserta didik pada masalah dengan menghadirkan beberapa masalah nyata yang berkaitan dengan materi pembelajaran, membimbing peserta didik dalam penyelidikan individu atau kelompok, dan mendorong peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi pemecahan masalah di depan kelas diharapkan mampu memberikan aktivitas pemecahan masalah yang terarah dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan bimbingan guru (Astuti, 2019). Peserta didik diberikan

suatu masalah maka peserta didik dituntut agar mampu menemukan penyelesaian atau solusi, sebagai alternatif *mind map* adalah cara yang efektif untuk mendapatkan kejelasan dan penyelesaian masalah. *Mind map* membantu peserta didik melihat masalah sebagai tantangan yang positif, ini menjadi kesempatan untuk mengasah keterampilan pemecahan masalah peserta didik.

Peserta didik dalam memecahkan masalah umumnya membuat daftar persoalan yang kurang membantu peserta didik dalam memecahkan masalah. Penggunaan *mind map* membantu peserta didik mendapatkan solusi yang tepat dan cepat, hal ini dikarenakan *mind map* berisi keseluruhan elemen materi yang dipelajari dalam satu tampilan visual yang menarik dengan warna dan gambar yang mampu merangsang otak ke permasalahan yang ada, sehingga memberikan peserta didik keterampilan yang lebih besar untuk memecahkan masalah. *Mind map* juga mendorong pemikiran cemerlang dan memberikan pilihan tanpa batas, bukan pemikiran tertutup (Astuti, 2019).

Materi biologi yang diterapkan dengan model *PBL* dengan penugasan *mind map* adalah KD 3.12 yaitu sistem reproduksi pada manusia semester genap kelas XI MIPA pada kurikulum 2013. Adapun kompetensi dasar pada materi ini adalah menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia. Materi sistem reproduksi dipilih peneliti untuk diteliti dikarenakan materi ini dinilai identik atau dekat dengan masalah-masalah nyata yang ada di kehidupan sehari-hari, misalnya terkait alat-alat reproduksi pria dan wanita, fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita, proses pembentukan gamet pria dan wanita, siklus menstruasi pada

wanita dengan proses ovulasi, menganalisis gangguan/penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi manusia, dan menguraikan cara menjaga kesehatan sistem reproduksi. Ibu Desfitri, S.Pd. juga memberikan keterangan bahwa guru cenderung kesulitan menjelaskan materi sistem reproduksi karena guru sulit mengkomunikasikan materi kepada peserta didik dan belum menemukan model pembelajaran yang tepat. Materi ini membutuhkan model pembelajaran yang mampu mengarahkan peserta didik mengimplementasikan apa yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, menyelesaikan masalah, dan melibatkan peserta didik secara aktif sesuai dengan sintaks model pembelajaran *PBL* dengan penugasan *mind map*.

Beberapa penelitian sebelumnya memberikan informasi bahwa *PBL* dengan penugasan *mind map* memberikan pengaruh positif. Hasil penelitian Hariyanto (2015), menyatakan kelas *PBL* dengan penugasan *mind map* pada proses pembelajaran memperoleh kegiatan pembelajaran yang lebih baik dibandingkan hasil penelitian di kelas yang hanya menerapkan *PBL*. Wiguna, dkk. (2021), menyatakan bahwa keterampilan pemecahan masalah matematis peserta didik yang menggunakan model *PBL* dengan penugasan *mind map* mengalami peningkatan. Setiani, dkk., (2020), menyatakan bahwa *PBL* dengan penugasan *mind map* meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan aktivitas belajar peserta didik. Beberapa penelitian tersebut dapat diketahui bahwa *PBL* dengan penugasan *mind map* secara khusus mampu meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. *Mind map* mendorong peserta didik lebih memahami materi sebab mudah diterapkan dalam permasalahan sehari-hari. *Mind map* memberikan

keleluasaan pada peserta didik dalam memberikan pendapat dan merangkum materi pelajaran.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti telah melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan Penugasan *Mind map* terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI SMA pada Materi Sistem Reproduksi”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan di SMAN 2 Pasaman sebagai berikut :

1. Keterampilan pemecahan masalah peserta didik masih rendah.
2. Peserta didik cenderung tidak menyiapkan diri untuk belajar sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Pengaruh keterampilan pemecahan masalah melalui model pembelajaran *PBL* dengan penugasan *mind map* masih belum diketahui.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada belum diketahuinya pengaruh model pembelajaran *PBL* dengan penugasan *mind map* terhadap keterampilan pemecahan masalah peserta didik kelas XI SMAN 2 Pasaman pada materi sistem reproduksi.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *PBL* dengan penugasan *mind map* terhadap keterampilan

pemecahan masalah peserta didik kelas XI SMAN 2 Pasaman pada materi sistem reproduksi?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *PBL* dengan penugasan *mind map* terhadap keterampilan pemecahan masalah peserta didik kelas XI SMAN 2 Pasaman pada materi sistem reproduksi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi peserta didik, sebagai model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan pemecahan masalah.
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan mengenai model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik.
4. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dalam bidang penelitian serta dapat menambah wawasan dan hasil penelitian ini dapat diterapkan ketika menjadi pendidik.
5. Bagi peneliti lain, dapat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang sama dan relevan dengan penelitian ini.